

**Ali Usman, Ketua PATAKA**

## Strategi dan Implementasi Kebijakan: Program Revitalisasi Budidaya Udang untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat

### DASAR PEMIKIRAN

Produk udang merupakan empat komoditas unggulan ekspor perikanan sektor budidaya. Pada 2024, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan produksi udang nasional mencapai 2 juta ton. Beberapa langkah telah disiapkan pemerintah mulai dari hulu-hilir. Melalui program revitalisasi tambak udang tradisional yang akan dilakukan di 15 kabupaten/kota di Indonesia. Langkah KKP revitalisasi budidaya mengoptimalkan sumberdaya ikan berkelanjutan dan lestari.

### KAJIAN EMPIRIS

KKP berwacana revitalisasi tambak udang yakni pengelolaan irigasi perikanan partisipatif dan sarana tambak; seperti kincir angin, pengujian Hama penyakit dan kualitas air, serta sosialisasi dan bimbingan teknis budidaya udang. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pembudidaya, pemenuhan gizi masyarakat, kemakmuran, memperluas lapangan kerja, Kesempatan berusaha, serta peningkatan ekspor untuk menghasilkan devisa negara.

### REKOMENDASI KEBIJAKAN

1. Program revitalisasi tambak budidaya udang oleh pemerintah perlu dilakukan semua klaster. Perlu kesadaran bersama, pengelompokan dan manajemen pengelolaan.
2. Produktivitas petambak tradisional terkendala akibat merbaknya penyakit. Pemerintah perlu memperkuat Mini Laboratorium. Sehingga deteksi penyakit dan kualitas lingkungan lebih dini, sebab mempengaruhi dinamika ekologi. Gangguan produksi udang muncul *outbreak* penyakit di suatu kawasan budidaya.
3. Pemerintah harus membuat SOP yang baik, penyediaan benih atau benur, cara budidaya yang baik, peningkatan kapasitas SDM hingga pengolahan limbah. Sehingga masyarakat petam-

bak dapat meningkatkan kualitas budidaya dengan baik dan benar.

4. Program revitalisasi harus mengarah pada perbaikan infrastruktur yakni perbaikan irigasi, penyediaan kualitas air, ketersediaan listrik, fasilitas kincir, fasilitas laboratorium, kualitas bibit hingga keterjangkauan harga pakan.
5. Perlu dukungan pendanaan untuk merubah tambak tradisional menjadi tradisional plus. Perlu dukungan Perbankan melalui KUR yang bunga murah, dengan pinjaman senilai 50 juta perorang bisa untuk mengoperasikan beberapa hektar tambaknya menjadi tambak tradisional plus.
6. Revitalisasi tambak tradisional menjadi tradisional plus sejalan dengan upaya penanaman mangrove. Penting memperkuat *branding* udang Indonesia kepada dunia internasional. Bahwa Indonesia menjalankan budidaya udang berkelanjutan yang ramah lingkungan.
7. Pemerintah memberikan dukungan regulasi melalui penyederhanaan dan percepatan perizinan. Ketika perijinan disederhanakan maka gairah investasi meningkat.
8. Kapasitas SDM kompetisi teknis perlu sentuhan Bimtek baik dilakukan terhadap kelompok maupun kelompok semi intensif dan juga kelompok intensif juga harus dibenahi.
9. Pemerintah perlu melakukan model percontohan revitalisasi budidaya, jika berhasil meningkatkan 2 ton/ha per tahun, dibanding saat ini hanya 0,5 ton/ha/tahun. Jika berhasil tidak menutup kemungkinan diikuti oleh daerah-daerah yang lain.
10. Dibutuhkan keterlibatan semua stakeholder dalam setiap upaya perbaikan agar berjalan sesuai dengan perencanaan.
11. Pemerintah harus fokus pada pengembangan infrastruktur budidaya terutama irigasi, listrik, jalan produksi, laboratorium dan SOP penanggulangan penyakit terutama *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPNDA).
12. Selama ini ada 21 pintu perizinan di pemerintah daerah, kedepan perijinan disederhanakan menjadi 3 item saja melalui OSS.
13. Izin mendirikan bangunan IMB hanya untuk ijin mendirikan Kantor bukan tambaknya. Seba ada pungutan terhadap IMB berdasarkan luas tambaknya.
14. Ada 7 pelaku usaha tutup karena terkendala proses ijin yang rumit, maka pemerintah daerah harus melakukan sinkronisasi kebijakan yang ada. Supaya pelaku usaha tidak terbebani dengan tetek bengek peraturan.
15. Kemenko Marvest harus membuat suatu sistem aplikasi aduan khususnya terkait perizinan tambak. Sehingga aduan bisa satu pintu dan akan disampaikan kepada K/L teknis terkait.